

Pengaruh Stres Tekanan Ketaatan Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Julieta Amartya Putri, Ismet Ismatullah, Ade Sudarma

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Julietaputri34@gmail.com
Ismet.ismatullah@ummi.ac.id
Ade_sudarma2@yahoo.com

ABSTRACT

The aim of this study determines the influence of stress obedience pressure on accounting fraud prevention. The variables used in research are stress obedience pressure and accounting fraud prevention. The data used is the primary data collected through questionnaires dissemination. Research samples were obtained by 36 people who work on BJB bank of Sukabumi branch with nonprobability sampling methods and saturated sampling technique. Data analysis method used the Structure of the SEM-PLS with WarpPLS Program 5.0.

Based on research results : (1) Stress Obedience Pressure affect to Accounting Fraud Prevention, indicated by $\beta = -0,485$ and significant value of 0,001. (2) Based on the hypothetical test it shows that Stress Obedience Pressure affect to Accounting Fraud Prevention by 23% the remaining 77% is affected by other unstudied factors in this research.

Keywords : Stress Obedience Pressure, Fraud and Accounting Fraud Prevention.

I. PENDAHULUAN

Kecurangan akuntansi
(Accounting fraud) sudah menjadi

perhatian publik baik di negara berkembang maupun di negara maju. Kecurangan akuntansi ini biasanya terjadi di sektor swasta dan sektor pemerintahan. Bahkan di Indonesia, kecurangan akuntansi berkembang dengan sangat cepat dan sudah menjadi kebiasaan dari tahun ke tahun.

Kecurangan akuntansi yang terjadi di suatu perusahaan terjadi karena adanya tekanan. Dengan adanya tekanan-tekanan yang ada di pekerjaan menyebabkan seseorang mengalami stres. Tekanan yang dialami oleh karyawan terjadi karena adanya tekanan ketaatan yang diberikan oleh atasan atau pimpinan kepada karyawan tersebut untuk melakukan suatu tugas yang mungkin bertentangan dengan standar dan kode etik profesi auditor. “Tekanan yang dapat menyebabkan penipuan salah satunya yaitu adanya pemaksaan oleh bos/manajemen puncak” (Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, 2016:154).

Penelitian yang dilakukan oleh Mayhew dan Murphy (2013) juga menunjukkan bahwa bawahan akan melakukan kecurangan pelaporan keuangan ketika diperintahkan oleh atasannya. Tekanan ketaatan yang auditor internal terima dapat memberikan pengaruh yang buruk bagi auditor internal. Hal ini tentunya akan menimbulkan tekanan pada diri auditor internal yang menimbulkan stres yang hasilnya menyebabkan pengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi (*accounting fraud prevention*).

berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini bermaksud

untuk menguji pengaruh stres tekanan ketaatan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

II. KERANGKA TEORITIS

Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Adapun definisi pencegahan kecurangan (*fraud*) menurut Theodorus M, (2016:277) yaitu : “Suatu sistem dengan proses dan prosedur yang bertujuan khusus, dirancang dan dilaksanakan untuk tujuan utama, kalau bukan satu-satunya tujuan, untuk mencegah dan menghalangi (dengan membuat jera) terjadinya *fraud*.” Adapun indikator dalam pencegahan kecurangan yaitu (Karyono, 2013:48): 1) Membangun struktur pengendalian internal yang baik. 2) Mengefektifkan aktivitas pengendalian 3) Meningkatkan kultur organisasi. 4) Mengefektifkan fungsi audit internal.

Cressey mengemukakan teori segitiga kecurangan (*Fraud Triangle*) dalam Sukrisno Agoes (2017:231), menyatakan bahwa tiga faktor penyebab yang hadir dalam situasi *fraud* yaitu “adanya tekanan (*pressure*), peluang/kesempatan (*opportunity*), dan pembenaran (*rationalization*).” Adanya tekanan (*pressure*) menyebabkan seseorang mengalami stres. Stres yang dialami seseorang dapat mengakibatkan auditor internal gagal dalam mencegah kecurangan akuntansi.

Pengaruh Stres Tekanan Ketaatan Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Tekanan ketaatan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan

perintah langsung dari perilaku individu lain. Berikut ini adalah pengertian-pengertian dari tekanan ketaatan yaitu:

Menurut Mangkunegara (2013:29) menyatakan tekanan ketaatan adalah : “suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seorang karyawan, dalam hal ini tekanan tersebut disebabkan oleh lingkungan pekerjaan tempatnya bekerja.”

Adapun definisi tekanan ketaatan menurut Rahmawati Hanny Yustrianthe (2012), tekanan ketaatan yang diberikan oleh atasan atau pimpinan kepada karyawan tersebut untuk melakukan suatu tugas/permintaan yang mungkin bertentangan dengan standar dan etika profesi auditor.

Menurut Mangkunegara (2013:30) mengatakan bahwa tekanan ketaatan dapat disebabkan oleh: Perintah Dari Atasan yaitu bawahan yang mengalami tekanan dari atasan akan mengalami perubahan psikologis, dan tekanan yang dialami oleh auditor supaya bekerja tidak sesuai dengan standar professional, melainkan sesuai keinginan dari atasan.

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tekanan ketaatan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

H₁ : terdapat pengaruh yang signifikan antara tekanan ketaatan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

III. METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil sampel dari semua jumlah populasi yang ada untuk menyebarkan kuesioner kepada para pegawai yang bekerja dibagian kantor atau pihak-pihak yang menerima delegasi wewenang dan tanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan perusahaan serta laporan pertanggung jawaban perusahaan yang berjumlah 36 responden.

Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan antara variabel yang diteliti sehingga penulis dapat menarik kesimpulan.

Sugiyono (2017:7) menjelaskan definisi metode kuantitatif yaitu :

“Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.”

Sugiyono (2017:37) menjelaskan bahwa, “Rumusan

masalah asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.” Rumusan masalah asosiatif dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Sugiyono (2017:37) menjelaskan bahwa, “Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat.”

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber primer. Data yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menguji hipotesis adalah data yang diperoleh langsung dari subyek yang diteliti.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh data-data untuk bahan penelitian adalah dengan metode survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner (angket) yang merupakan data primer. Kuesioner ini ditujukan kepada para pegawai yang bekerja

dibagian kantor atau pihak-pihak yang menerima delegasi wewenang dan tanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan perusahaan serta laporan pertanggung jawaban perusahaan.

Untuk penelitian ini menggunakan alat analisis *Struktur Equation Modeling SEM-PLS* dengan *Program WarpPLS 5.0* adalah *Variance* atau *component based Struktur Equation Modeling (WarpPLS)* digunakan untuk menguji hipotesis. Menurut Ghazali dan Latan (2014:47) menyatakan bahwa tahapan model analisis menggunakan SEM-PLS dengan WarpPLS 5.0 setidaknya harus melewati lima proses tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Konseptualisasi Model
2. Menentukan Metode Analisis Algorithm
3. Menentukan Metode Resampling
4. Pengembangan Diagram Alur (Path Diagram)
5. Evaluasi Model.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	Jumlah Sampel (n)	Min	Max	Median	Mode	Mean
Stres Tekanan Ketaatan (X)	36	-2176	1780	-0,116	-0,116	4,131
Pencegahan Kecurangan Akuntansi (Y)	36	-1440	2135	-0,469	-0,492	3,763

Sumber : diolah penulis (2019)

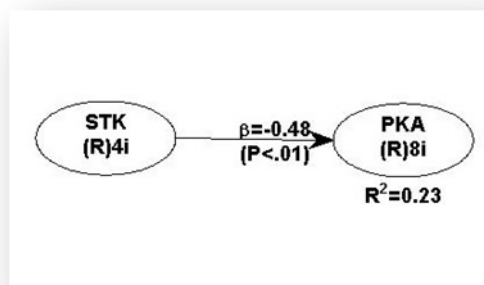
Statistik deskriptif tentang variable penelitian menggambarkan bahwa variable stres tekanan ketaatan memiliki rata-rata sebesar

4,131 dibulatkan menjadi 4 artinya rata-rata pegawai Bank BJB Cabang Sukabumi menjawab Setuju terhadap pernyataan dalam stres tekanan

ketaatan, untuk rata-rata pencegahan kecurangan akuntansi memiliki nilai 3,763 dibulatkan menjadi 4 artinya pegawai Bank BJB Cabang Sukabumi menjawab Setuju terhadap indikator dari pernyataan pencegahan kecurangan akuntansi.

Pengujian Full Model

Analisis yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel eksogen (Stres Tekanan Ketaatan), dengan variabel endogen (Pencegahan Kecurangan Akuntansi). Terdapat hipotesis hubungan yang akan diuji apakah ada pengaruh antara Stres Tekanan Ketaatan (X), dengan Pencegahan Kecurangan Akuntansi (Y). Untuk mengujinya digunakan program WarpPLS 5.0. Hasil pengolahan dengan program tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1
Full Model

Sumber : diolah penulis (2019)

Pedoman untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuat atau lemahnya hubungan dua variabel, maka digunakan ketetapan koefisien jalur yang sudah berlaku umum. Nilai ketetapan tersebut dapat dilihat pada bab sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi hasil program statistik adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat ketelitian (*alpha*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.
- b) Tingkat keyakinan yang digunakan 90% dan jumlah sampel ($n = 36$).
- c) Jika signifikansi $> \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau berarti tidak ada hubungan antara dua variabel penelitian.
- d) Jika signifikansi $< \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan antara dua variabel penelitian.

Lebih jelas, hasil analisis ini dapat dilihat dalam beberapa tabel *Model Fit and Quality Indices* sebagai berikut.

Tabel 4.2
Model Fit and Quality Indices

<i>Model Fit and Quality Indices</i>
Average path coefficient (APC)=0.485, $P < 0.001$
Average R-squared (ARS)=0.235, $P = 0.032$
Average adjusted R-squared (AARS)=0.212, $P = 0.042$
Average block VIF (AVIF) not available
Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.008, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3
Tenenhaus GoF (GoF)=0.328, small ≥ 0.1 , medium \geq

0.25, large ≥ 0.36
 Sympton's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1
 R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1
 Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7
 Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

Jalur	Path Coefficient (β)	P Value	SE
STK \rightarrow PKA	-0.485	<0.001	0.134

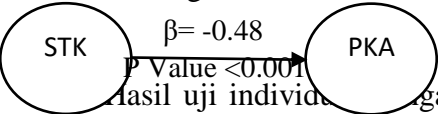
Sumber : diolah penulis (2019)

Jalur Stres Tekanan Ketaatan terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi menunjukkan nilai koefisien -0.485 (0%) dan signifikan dengan nilai $P < 0.001$.

Pengujian Secara Parsial

Hipotesis penelitian yang akan di uji dirumuskan berbentuk hipotesisi statistik sebagai berikut:

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara tekanan ketaatan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.



Hasil uji individual pengaruh stres tekanan ketaatan berkontribusi memiliki pengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi diperoleh nilai $Sig < 0,001$. Karena nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas Sig atau $0,05 < 0,001$, maka H_1 diterima artinya koefisien analisis jalur adalah negatif. Jadi stres tekanan ketaatan berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi.

Stres Tekanan Ketaatan memiliki pengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi diperoleh nilai R^2 sebesar 0.23 atau 23%. Jadi Stres Tekanan Ketaatan berkontribusi memiliki pengaruh

terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh secara parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Stres Tekanan Ketaatan terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi dengan nilai $\beta = -0,485$ dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini membuktikan bahwa signifikansi Stres Tekanan Ketaatan adalah $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Stres Tekanan Ketaatan terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi secara parsial.

Stres Tekanan Ketaatan terhadap Pencegahan Kecurangan sebesar 23% sedangkan sisanya 77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan Ummu Sa'adah (2018) menjelaskan bahwa stres tekanan ketaatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel audit judgement yang kemudian akan mempengaruhi pencegahan kecurangan akuntansi, semakin tinggi Stres Tekanan Ketaatan maka akan mempengaruhi

tingkat Pencegahan Kecurangan Akuntansi.

V. KERANGKA TEORITIS

Stres Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi diperoleh nilai *Sig* <0,001. Karena nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas *Sig* atau 0,05 > 0,001, maka H_1 diterima artinya koefisien analisis jalur adalah positif. Jadi Stres Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi.

Stres Tekanan Ketaatan terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi dengan hasil pengujian secara parsial yaitu 23% dan sisanya 77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam dan Hengky Latan 2014. *Partial Least Square Konsep, Metode, dan Aplikasi menggunakan program WarpPLS 5.0 Third Edition*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta : Badan Penerbit CV. Andi Offset.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mayhew, B. W dan Murphy, P. R. 2013. *The Impact of Authority on Reporting Behavior, Rationalization and Affect*. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 31 No. 2, 420–443.

Romney, Marshall B., dan Steinbart, Paul John. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke Dua Puluh Enam. Bandung : CV. Alfabeta.

Tuanakotta, Theodorus M. 2016. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta : Salemba Empat.

Yustrianthe, Rahmawati Hanny. 2012. *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah*. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 4 No. 2, 72-82.